BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian berikut memanfaatkan desain penelitian deskriptif kualitatif. Menurut (Prakoso, 2021) Penelitian deskriptif kualitatif yakni jenis penelitian yangmana menggunakan data kualitatif dan menjelaskan hasilnya Istilah "deskriptif", hasil penelitian nantinya diuriakan mendetail serta tanpa penarikan kesimpulan atas temuan tersebut (Thabroni, 2022). Analisis data kualitatif mencakup pengurangan data, penampilan, dan penarikan kesimpulan. Penelitian kualitatif memiliki banyak keunggulan, salah satunya adalah bahwa peneliti dapat dengan mudah menyesuaikan alur penelitian dengan masalah penelitian yang sangat terbuka.(Yuliani, 2018)

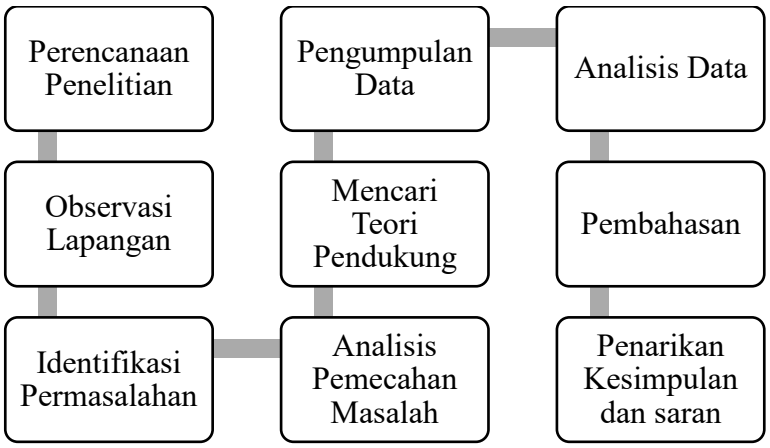

Gambar III. 1 Tahapan Penelitian
(Sumber : Yuliani,2018)

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Pada dasarnya, setiap metode penelitian yang dilakukan oleh seseorang senantiasa bertujuan untuk mendapatkan informasi dan ide baru melalui penyelesaian serangkaian pertanyaan tentang bagaimana proses belajar, berperilaku, dan beroperasi dengan cara yang bermanfaat bagi Masyarakat, sebaliknya, infroman didefinisikan sebagai indivud yang

memberikan informasi kepada peneliti tentang objek penelitian yang akan diteliti. Informan kunci, informan utama (Karim, 2021). Dan informan pendukung adalah jenis informan yang biasanya dibagi, terutama dalam penelitian sosial.(Arifa, 2022). Subjek dalam penelitian ini terdiri dari pihak *Ground Handling*, Unit *Safety Manegement* dan unit AMC dikualifikasikan berdasarkan jabatan dan pihak yang didelegasikan langsung dalam proses pengawasan dan yang terlibat saat terjadi insiden.

Tabel III. 1 Daftar Narasumber

	Nama	Unit	Jabatan
Informan 1	Fadholi	*Ground Handling*	Supervisor GH
Informan 2	Saddam Prabowo	*Apron Movement Control*	Supervisor
Informan 3	Fauzan	*Safety Management*	Supervisor

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dapat berupa konsep, peristiwa, individu, kelompok, organisasi, atau fenomena lainnya yang menarik perhatian. Namun, objek penelitian harus relevan dengan pertanyaan penelitian. Pada penelitian ini objek yang diteliti adalah *Ground Support Equipment*. Menurut (Salmaa, 2021) Objek penelitian dibagi menjadi 2 macam yaitu:

1) pertama adalah objek penelitian primer, yaitu sesuatu yang dibutuhkan oleh sumber pertama; dalam hal ini, sumber pertama yang dimaksud adalah hasil pengumpulan data langsung dari sumber tersebut.

2) objek penelitian sekunder, yang merupakan kebalikan atau perkembangan dari objek penelitian primer yang dijelaskan di atas. Objek penelitian sekunder yakni perolehan data muasal sumber data sekunder atau kedua.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan proses pencatatan atau perekaman gejala ataupun kejadian berasaskan alat bantu acuan guna kepentingan ilmiah maupun tujuan (Syamsudin, 2015) dan menurut Widoyoko observasi didefinisikan menjadi "pengamatan ataupun notulensi menyeluruh akan komponen gejala subjek penelitian" (Syafnidawati, 2020). Pada implementasi observasi berikut, penulis terlibat langsung pada kegiatan *On The Job Training* di Bandar Udara Jendral Ahmad Yani Semarang sejak tanggal 21 September 2024 hingga 14 Januari 2025.

2. Wawancara

Sejauh ini, banyak orang percaya bahwa wawancara hanya dapat dilakukan oleh jurnalis. Wawancara didefinisikan menjadi proses tanya jawab diantara dua atau lebih orang guna memperoleh berita informasi dari orang-orang yang diwawancarai (Aeni & Agung, 2022). Pada saat melakukan wawancara maka diperlukan narasumber, narasumber adalah seseorang yang dirujuk untuk menjawab pertanyaan dari pewawancara. Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai *Supervisor Ground Handling* Kokapura Bandar Udara Jendral Ahmad Yani Semarang dan Unit *Apron Movement Control* untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang beberapa insiden. Wawancara dalam penelitian berikut dilangsungkan penulis ketika berlangsungnya *On The Job Training* pada bulan oktober dan januari, dengan menggunakan kamera dan juga alat tulis. Dalam proses pengumpulan data, penulis melakukan wawancara dengan para informan. Data yang diperoleh kemudian direduksi (diringkas) guna memfokuskan arah penelitian,dan selanjutnya diuraikan dalam bentuk narasi.

Tabel III. 2 Indikator Wawancara

Indikator		Pertanyaan
1.	Penyebab kejadian insiden kerusakan GSE	Bagaimana kronologi insiden Diesel Runway yang terjadi pada PGNS?
2.	Peran pengawasan AMC saat dilapangan	Bagaimana Prosesur pengawasan GSE yang saat ini diterapkan di bandar ini?
3.	Aspek pengecekan *Ground Support Equipment*	Apa saja kriteria atau standar yang digunakan AMC untuk menilai kelayakan GSE?
4.	Frekuensi pemeriksaan dan Tindakan AMC saat insiden	Bagaimana proses identifikasi potensi kerusakan atau kekurangan pada GSE?
5.	Keterbatasan sumber daya manusia	Apa tantangan atau kendala yang dihadapi oleh unit AMC dalam menjalankan tugas pengawasan GSE pada saat ini?
6.	Efektivitas SOP	Seberapa besar kontribusi pengawasan pada peningkatan keselamatan penerbangan di bandara?
7.	Efektivitas kegiatan pengawasan GSE	Apakah saat ini diperlukan pembentukan tim pengawasan khusus pelayanan GSE?mengapa demikian?
8.	Saran struktur tim dan kompetensi personel	Dari sudut pandang unit *safety*, rekomendasi apa yang akan diberikan terhadap pembentukan tim pengawasan ini?

3. Dokumentasi

Menurut Sulistyo Basuki mendefinisikan di Indonesia, dokumentasi merupakan kegiatan mengumpulkan, menyusun, dan mengelola dokumen literer yang mencatat semua aktivitas manusia dan dianggap bermanfaat untuk memberikan informasi serta penjelasan mengenai beragam topik (Paul, 2022). Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi berarti mengumpulkan informasi penting dalam bentuk dokumen, foto,

surat, catatan harian, dan jurnal kegiatan. Untuk mencapai tujuan ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan mengumpulkan gambar insiden GSE, aturan yang relevan, dan Checklist Pemeriksaan GSE tahun 2024, Standar Operasional tim Pengawasan, pembaharuan Checklist Pemeriksaan GSE dan juga dokumen arsip bandara.

D. Teknik Analisis Data

Penelitian berikut memanfaatkan metode deskriptif kualitatif, Dimana pendekatan kualitatif dimaksudkan guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap realitas dunia nyata melalui penerapan metode penalaran secara induktif. Studi kualitatif, yang didasarkan pada *postpositivisme*, menyelidiki kondisi obyek alami peneliti menggunakan eksperimen sebagai lawan dan alat kunci. Analisis data dijalankan induktif serta kualitatif, pengumpulan data melalui teknik triangulasi (gabungan). Hasil penelitian kualitatif menunjukkan bahwa generalisasi sangat penting. Tujuan utamanya adalah mendapatkan pemahaman mendalam terkait mendetail atas fenomena yang diteliti. Berasaskan gagasan Miles & Huberman pada (Sugiyono, 2020) terdapat beberapa aktivitas ketika menganalisa data kualitatif.

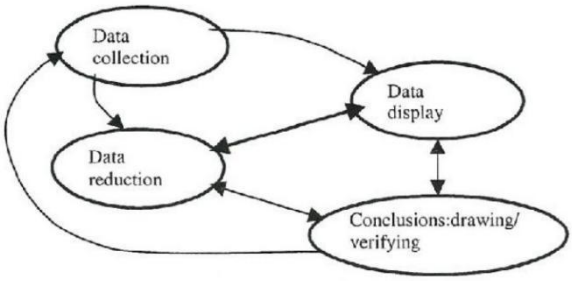

Gambar III. 2 Teknik Analisis Data
(Sumber: Sugiyono 2019)

1. Pengumpulan Data

Langkah pertama dalam proses pengumpulan data yakni guna memperoleh relevansi berita informasi sesuai akan pertanyaan dan tujuan penelitian. Tujuan utama pengumpulan data guna memperoleh pemahaman mendalam terkait subjek penelitian dan membantu

menghasilkan hasil yang tepat dan sesuai. Pada penelitian yang dilakukan terkait pengumpulan data penulis melakukan observasi di apron Ketika pelaksanaan OJT, wawancara dengan Supervisor *Ground Handling* dan spv AMC juga pengumpulan dokumen perihal peraturan, foto, checklist pemeriksaan GSE pada Bandara Jendral Ahmad Yani.

2. **Reduksi Data**

   Reduksi data yakni prosesi yang mana memanfaatkan data kasar atas catatan tertulis di lapangan. Selanjutnya diklasifikasikan berasaskan judul, misalnya insiden GSE, aturan, serta prosedur pengawasan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan relevansi dengan tujuan penelitian dan membuat data lebih terorganisir dan mudah dikelola.

3. **Penyajian Data**

   Penyajian data adalah proses penyusunan kumpulan berita informasi untuk memungkinkan pengambilan keputusan dan tindakan. Sebuah sajian data kualitatif dapat didefinisikan sebagai teks naratif, catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, atau bagan (Rijali, 2018). Untuk memudahkan analisis, data dimasukkan ke dalam narasi deskriptif. Penyajian tersebut guna membantu pemahaman korelasi diantara variabel serta menemukan pola pola signifikan pada monitoring GSE.

4. **Kesimpulan**

   Selama peneliti bekerja di lapangan, peneliti berupaya menarik kesimpulan. Peneliti kualitatif dimulai dari pencarian arti objek awal pengumpula data, notulensi struktural pola pada catatan teori, identifikasi, konfigurasi mungkin, alur sebab akibat, proposisi (Rijali, 2018). Pencapaian atas proses tersebut memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman mendalam serta akuransi hasil penelitian.

E. Tempat dan waktu Penelitian

1. **Tempat Penelitian**

   Lokus pada penelitian ini adalah Bandar Udara Jendral Ahmad Yani Semarang.

2. Waktu Penelitian

Identifikasi terjadinya sebuah insiden masalah di mulai pada bulan 2024, kemudian melakukan observasi terjadinya sebuah insiden dimulai pada bulan oktober dilakukan selama satu bulan di unit *Apron Movement Control* dilanjutkan dengan wawancara, dan pengumpulan data dilanjutkan pada bulan Desember 2024 hingga Januari 2025, setelah itu penulisan dan analisis pada bulan februari 2025.

Tabel III. 3 Waktu Penelitian

Kegiatan	Tahun 2024 Bulan			Tahun 2025 Bulan						
	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7
Observasi Lapangan										
Wawancara										
Pengumpulan Data										
Penelitian										
Penyusunan Proposal BAB I,II,III										
Sidang Proposal TA										
Bimbingan TA										
Sidang TA										